

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia yang modern sekarang ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan bank. Oleh karena itu saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga baik sosial atau perusahaan (Kasmir, 2002:2).

Menurut Martono (2002) peranan utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) adalah mengalihkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit*) disamping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya. Oleh karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan atau perantara keuangan, maka dalam hal ini faktor “kepercayaan” dari masyarakat atau nasabah merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Dengan demikian manajemen bank akan dihadapkan pada berbagai usaha untuk menjaga kepercayaan tersebut agar tetap memperoleh simpati dari calon nasabahnya.

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Hampir seratus persen

perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usahanya, baik untuk biaya rutin maupun untuk keperluan perluasan usaha. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber-sumber dan yang tersedia, termasuk perusahaan lembaga keuangan semacam bank (Kasmir, 2002:61).

Dana bank dapat bersumber dari simpanan dana masyarakat (dana pihak ketiga), dana dari lembaga lainnya (dana pihak kedua) dan dana dari modal sendiri (dana pihak pertama). Bagi perusahaan jasa bank, yang terpenting adalah bagaimana memilih dan mengelola sumber dana yang tersedia, terutama yang bersumber dari dana masyarakat yang terkumpul dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Kegiatan pengelolaan sumber dana dimulai dari perencanaan akan kebutuhan dana, kemudian diikuti oleh pelaksanaan pencairan sumber dana dan pengendalian atau pengawasan terhadap sumber-sumber dana yang tersedia (Martono, 2002:38).

Menurut Keown (2010:149) dalam Putri (2012) perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Ketika perusahaan

menggunakan hutang, biaya modal akan sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan pada kreditur akan timbul *opportunity cost* dari dana yang digunakan. Keputusan struktur modal yang tidak cermat akan menimbulkan biaya modal tinggi sehingga berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Apabila keputusan struktur modal sangat mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan, maka sangat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor fundamental atau faktor-faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor fundamental atau faktor-faktor dari dalam misalkan: ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, kesempatan investasi, pertumbuhan perusahaan (Utami, 2009).

Bank-bank komersial memainkan peran yang penting dalam alokasi sumber daya ekonomi suatu negara dengan menyalurkan dana dari deposit kepada investor secara terus menerus. Hal tersebut dapat dilakukan jika bank dapat menghasilkan pendapatan yang mampu menutupi biaya operasional yang dikeluarkan dari waktu ke waktu, dengan kata lain untuk melanjutkan fungsi intermediasi, bank harus menguntungkan. Diluar fungsi intermediasi, kinerja keuangan bank memiliki implikasi yang penting bagi pertumbuhan ekonomi negara. Kinerja keuangan merupakan penghargaan bagi para pemegang saham atas investasi mereka. Hal ini tentu akan mendorong tambahan investasi dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, kinerja perbankan yang buruk dapat menyebabkan kegagalan perbankan dan

krisis yang berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi (Ongore dan Kusa, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur modal pada bank terhadap kinerja bank. Maka penelitian ini berjudul **Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Bank (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)**. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Saeed dkk adalah dengan penambahan variabel karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, risiko usaha dan pertumbuhanserta objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja bank?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja bank?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian selama kurun waktu pengamatan dari tahun 2008 sampai dengan 2012 Selain itu, penelitian ini terbatas untuk menguji

apakah karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, risiko usaha, pertumbuhan. dan struktur modal yaitu *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kinerja bank.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, risiko usaha dan pertumbuhan) terhadap kinerja pada bank.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal (*debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap kinerja bank.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak investor, calon investor, akademisi dan perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber *literature* atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan perbankan pada masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada industri perbankan agar dapat meningkatkan kinerja

perusahaan serta menjadi pertimbangan terhadap kebijakan yang diambil dengan melihat pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja pada perusahaan perbankan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas mengenai penjabaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, Bab ini juga berisi penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digambarkan dalam kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan sumber data variabel penelitian dan pengukurannya, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menemukakan tentang analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.